

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pedekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik. Fenomena ini dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisinya apa adanya. Data yang diperoleh diolah menggunakan metode kualitatif, yang menerapkan analisis data induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pemahaman makna dari fenomena yang diteliti daripada pada generalisasi (Wahyuni et al., 2022). Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan, di mana data yang diperlukan diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan keputusan pembelian konsumen pada bisnis khodijah aqiqah menurut perspektif ekonomi islam.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian (Abdussamad, 2021). Desain penelitian merupakan tahapan dimana penelitian

dirancang melalui tahap perencanaan, implementasi, dan analisis. Proses dimulai dengan mengevaluasi studi sebelumnya serta membuat kerangka konseptual yang memerlukan verifikasi lebih lanjut. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif digunakan untuk menemukan fakta-fakta yang sesuai dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif memfokuskan pada pemahaman tentang masalah-masalah dalam masyarakat dan peraturan yang berlaku di dalamnya, termasuk sikap, hubungan, kegiatan, pandangan proses yang sedang berlangsung, dan dampak dari suatu peristiwa (Abdullah & Beni Ahmad Saebani, 2014).

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif konsep populasi dan sampel disebut sebagai subjek penelitian atau unit analisis. Konsep subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti (Abdussamad, 2021). Subjek penelitian adalah sesuatu yang terdiri dari data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, mencakup sikap, ekspresi, pendapat, pengalaman, serta karakteristik individu atau kelompok yang berperan sebagai subjek penelitian (responden) (Purhantara, 2010). Dalam penelitian ini, responden yang dimaksud adalah pemilik khadijah aqiqah, karyawan dan konsumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknis pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui beberapa hal, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian untuk memahami aktivitas yang sedang berlangsung. Jika objek penelitian melibatkan perilaku, tindakan manusia, atau fenomena alam, maka observasi mencakup kejadian-kejadian di lingkungan sekitar, proses kerja, dan penggunaan responden yang jumlahnya sedikit. Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memantau kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2019).

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Metode ini efektif digunakan ketika ingin memahami hal-hal secara mendalam dari responden, terutama jika jumlah responden relatif sedikit. Beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran informasi dalam wawancara antara lain pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara (Sudaryono, 2019).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang melibatkan penelusuran berbagai sumber tertulis atau tercatat. Sumber-

sumber ini dapat mencakup berbagai bentuk seperti manuskrip, rekaman, literatur, publikasi media cetak, prasasti, catatan rapat, laporan akademis, dan berbagai arsip lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, proses dokumentasi berfokus pada pengumpulan dokumen yang memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian dan berfungsi untuk memperkaya data yang telah diperoleh melalui metode lain. Teknik ini melibatkan pengamatan dan analisis mendalam terhadap dokumen-dokumen, baik yang dihasilkan oleh subjek penelitian sendiri maupun pihak lain yang berkaitan dengan subjek tersebut. Dengan demikian, dokumentasi menjadi salah satu pilar penting dalam metodologi penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti (Abdussamad, 2021).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penataan data secara berurutan, serta pengorganisasiannya ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar (Kurniasih et al., 2021). Definisi ini menyoroti pentingnya analisis data dalam konteks tujuan penelitian. Prinsip utama penelitian kualitatif adalah merumuskan teori berdasarkan data yang diperoleh (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan terdiri dari data tertulis, gambar, dan kata-kata. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan teknik analisis data melalui beberapa tahapan:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari data kasar yang terdapat dalam catatan lapangan. Reduksi data merupakan proses merangkum memilih hal-hal pokok, fokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan (Abdullah & Beni Ahmad Saebani, 2014). Proses ini berlangsung terus-menerus selama pelaksanaan penelitian, meliputi pembuatan singkatan, pemberian kode, pemusatan tema, penentuan batasan persoalan, dan penulisan memo. Selama penelitian, peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal penting.

2. Sajian Data

Sajian data adalah penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan penelitian. Melalui sajian data, peneliti dapat memahami apa yang terjadi serta memiliki peluang untuk melakukan analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut. Pada dasarnya, sajian data dirancang untuk menggambarkan informasi secara sistematis dan mudah dipahami dalam bentuk keseluruhan (Wahyuni et al., 2022).

3. Penarikan Kesimpulan

Sejak awal pengumpulan data, peneliti harus memahami makna dari setiap temuan di lapangan. Dengan adanya catatan dan dokumen yang telah disaring

dan dikelompokkan, peneliti dapat menyajikan informasi yang relevan. Kesimpulan akhir dalam penelitian kualitatif tidak akan ditarik sebelum proses pengumpulan data selesai. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan meninjau kembali catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif (Nasution, 2024).